

TUGAS BESAR ANALISIS KOMPLEKSITAS ALGORITMA

ANALISIS KOMPLEKSITAS WAKTU ALGORITMA PENCARIAN SEKUENSIAL DAN BINER DALAM Mencari Transaksi Pengeluaran



Disusun Oleh:

1. Michelina Patricia S. (103012300223)
2. Diana Nur Aisyah (103012300049)

:

S1 Informatika

Telkom University

A. Deskripsi studi kasus permasalahan

Studi kasus ini membahas penggunaan dua algoritma pencarian, yaitu pencarian sekuensial dan pencarian biner, untuk mencari suatu transaksi pengeluaran pada catatan transaksi yang banyak (lebih dari 300 transaksi). Tujuan dari proyek ini adalah untuk menganalisis kompleksitas waktu dari kedua algoritma dengan berbagai ukuran input dan kondisi data (terurut dan tidak terurut). Melalui pendekatan ini, dapat dianalisis kapan masing-masing algoritma lebih efisien dalam konteks mencari transaksi dalam sebuah database besar.

B. Deskripsi dua algoritma yang dipilih untuk menyelesaikan permasalahan

1. Pencarian Sekuensial (Sequential Search)

- Algoritma ini melakukan pencarian elemen dengan memeriksa setiap elemen dalam daftar satu per satu dari awal hingga akhir.
- Kompleksitas waktu: $O(n)$ dalam kasus terburuk, di mana n adalah jumlah elemen dalam daftar.

2. Pencarian Biner (Binary Search)

- Algoritma ini mencari elemen dalam daftar yang sudah terurut dengan membagi daftar menjadi dua bagian dan memeriksa apakah elemen tengah adalah elemen yang dicari. Jika tidak, algoritma menentukan bagian mana yang akan dicari selanjutnya, dan proses ini diulangi.
- Kompleksitas waktu: $O(\log n)$ dalam kasus terburuk, di mana n adalah jumlah elemen dalam daftar.

C. Grafik perbandingan running time

Kode

```
TugasBesar.go x  Release Notes: 1.96.0  pseudocode
TugasBesar.go > ...
1  package main
2
3  import (
4      "fmt"
5      "math/rand"
6      "sort"
7      "time"
8  )
9
10 func generateTransactions(num int) []int {
11     rand.Seed(time.Now().UnixNano())
12     transactions := make([]int, num)
13     for i := range transactions {
14         transactions[i] = rand.Intn(1000)
15     }
16     return transactions
17 }
18
19 func sequentialSearch(transactions []int, target int) (bool, time.Duration) {
20     start := time.Now()
21     for _, transaction := range transactions {
22         if transaction == target {
23             return true, time.Since(start)
24         }
25     }
26     return false, time.Since(start)
27 }
28
29 func binarySearch(transactions []int, target int) (bool, time.Duration) {
30     start := time.Now()
31     left, right := 0, len(transactions)-1
32     for left <= right {
33         mid := (left + right) / 2
34         if transactions[mid] == target {
35             return true, time.Since(start)
36         } else if transactions[mid] < target {
37             left = mid + 1
38         } else {
39             right = mid - 1
40         }
41     }
42     return false, time.Since(start)
43 }
44
45 func main() {
46     numTransactions := 300
47     transactions := generateTransactions(numTransactions)
48     target := transactions[rand.Intn(numTransactions)]
49
50     found, duration := sequentialSearch(transactions, target)
51     fmt.Printf("Sequential Search - Found: %v, Duration: %.9f seconds\n", found, duration.Seconds())
52
53     sort.Ints(transactions)
54     found, duration = binarySearch(transactions, target)
55     fmt.Printf("Binary Search - Found: %v, Duration: %.9f seconds\n", found, duration.Seconds())
56 }
```

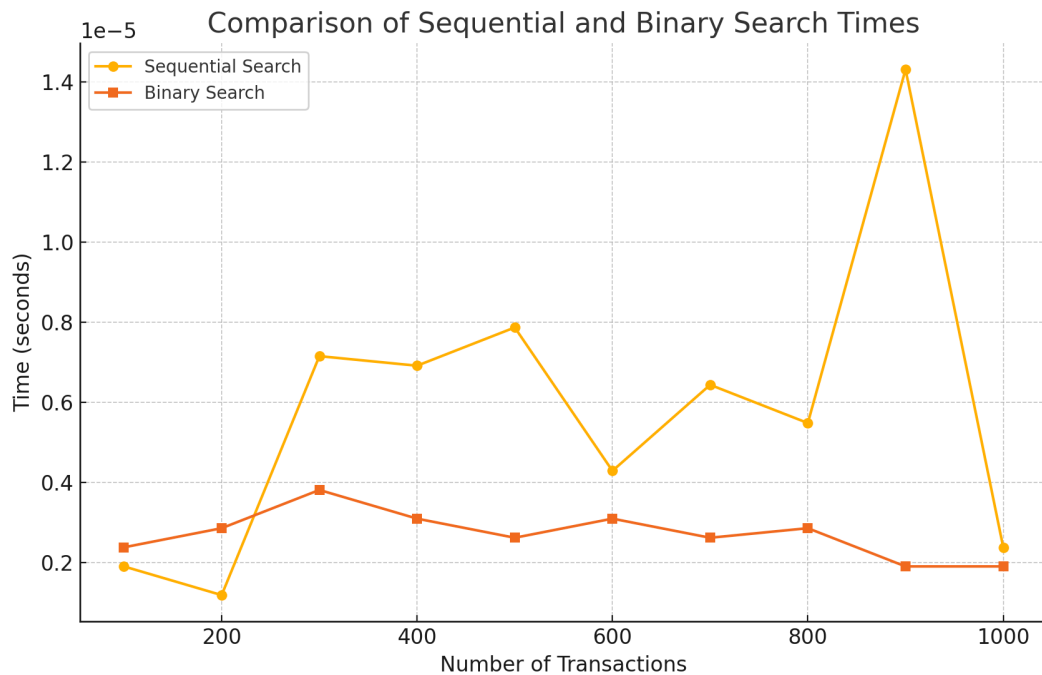
Hasil Kode

```
● michelina@Michelin-MacBook-Pro go_lang % go run TugasBesar.go
Sequential Search - Found: true, Duration: 0.000000292 seconds
Binary Search - Found: true, Duration: 0.000000125 seconds
○ michelina@Michelin-MacBook-Pro go_lang %
```

Pseudocode

```
≡ pseudocode
1  SEQUENTIAL_SEARCH(transactions, target)
2  |   start_time = CURRENT_TIME()
3  |
4  |   FOR each transaction IN transactions
5  |   |   IF transaction == target THEN
6  |   |   |   return TRUE, CURRENT_TIME() - start_time
7  |   |   END IF
8  |   END FOR
9  |
10 |   return FALSE, CURRENT_TIME() - start_time
11 END FUNCTION
12
13 ---
14
15 BINARY_SEARCH(transactions, target)
16 |   start_time = CURRENT_TIME()
17 |   left = 0
18 |   right = LENGTH(transactions) - 1
19 |
20 |   WHILE left <= right DO
21 |   |   mid = (left + right) // 2
22 |   |
23 |   |   IF transactions[mid] == target THEN
24 |   |   |   return TRUE, CURRENT_TIME() - start_time
25 |   |   ELSE IF transactions[mid] < target THEN
26 |   |   |   left = mid + 1
27 |   |   ELSE
28 |   |   |   right = mid - 1
29 |   |   END IF
30 |   END WHILE
31 |
32 |   return FALSE, CURRENT_TIME() - start_time
33 END FUNCTION
```

Grafik



D. Analisis perbandingan kedua algoritma

1. Pencarian Sekuensial:

- Efisien untuk data yang tidak terurut.
- Waktu eksekusi meningkat secara linier dengan bertambahnya jumlah data.
- Kurang efisien untuk jumlah data yang sangat besar karena kompleksitas waktu $O(n)$.

2. Pencarian Biner:

- Memerlukan data yang sudah terurut.
- Lebih efisien untuk jumlah data yang sangat besar karena kompleksitas waktu $O(\log n)$.
- Waktu eksekusi meningkat secara logaritmik dengan bertambahnya jumlah data.

E. Referensi

1. YouTube. (2023). *Presentasi Tugas Besar Kelompok 6 | Analisis Kompleksitas Algoritma - Telkom University* oleh Helmi Efendi Lubis, Raisya Azzuhra, Naufal Hanif Arsyah. <https://www.youtube.com/watch?v=yWcQ45I9-V8>
2. Otniel113. (2024). *Membandingkan Kompleksitas Algoritma Sorting: BubbleSort dan MergeSort*. <https://github.com/Otniel113/TugasBesarAKA>

F. Kesimpulan

Dari analisis dan hasil eksperimen, dapat disimpulkan bahwa pencarian biner lebih efisien dibandingkan pencarian sekuensial dalam konteks data yang terurut dan ukuran input yang besar. Sebaliknya, pencarian sekuensial lebih cocok untuk data yang tidak terurut atau ukuran input yang kecil hingga menengah.